



**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN**  
**KARYA ILMIAH DOSEN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)**

Nomor : 171 /UN3.1.2.5.9 / KP /2022

- A. Identitas Karya Ilmiah :  
Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : **Boh'n Nodule A Care in a a 7-month-old Male Infant.**  
Jumlah Penulis : 5 (lima) penulis, Ali Taqwim, DDS,1 Sukeksi Dyah Intanningrum, DDS,2 Eva Nuryanti, DDS,1 Marsha Anindya Abigail Pantouw, DDS1 and Tania Saskianti, DDS, PhD1 (Corresponding)  
Status Pengusul : Penulis Ke. 5  
Identitas Jurnal Ilmiah :  
a. Nama Jurnal : ACTA MEDICA PHILIPPINA  
b. Nomor ISSN : 20949278-00016071  
c. Volume, Nomor, bulan, tahun :17 Juni 2021  
d. Penerbit : University of the Philippines at Manila  
e. Doi artikel : : <https://doi.org/10.47895/amp.vi0.2638>  
f. Alamat web Jurnal :  
<https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/2638/2449>  
g. Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR).  
**Q4, (2021) SJR : 0,13. H.Indeks : 6, Coverage : 2011-2021**
- B. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional bereputasi (SJR > 0,10)  
 Jurnal Ilmiah Internasional bereputasi (SJR < 0,10)  
 Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of Science clarivate analytics/ Kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

**C. Hasil Validasi Ketua Departemen.**

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat\***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.  
Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

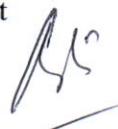
Surabaya, 10-12-2022  
Ketua Departemen

Prof. Dr. Soegeng Wahlujo, drg., M. Kes., Sp. KGA. K-KKA  
Nip. 19541110.198103.1.003



Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta : <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6050737">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6050737</a>			
<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : Bohn's Nodule : A Rare Case in a 7-month-old Male Infant		
2	Nama Penulis : 1. Ali Taqwim 2. Sukeksi Dyah Intanningrum 3. Eva Nuryanti 4. Marsha Anindya Abigail Pantouw <b>5. Tania Saskianti (Corresponding)</b>		
3	Nama Jurnal : <b>ACTA MEDICA PHILIPPINA</b>		
<b>B</b>	Peng-index : Q4 (2021): 0,13, H.Indeks : 6 , Coverage : 2011- on going, ISSN : 00016071, 20949278 , 17 Juni 2021 Publisher : University of the Philippines Manila DOI : <a href="https://doi.org/10.47895/amp.vi0.2638">https://doi.org/10.47895/amp.vi0.2638</a>		
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini mengulas tentang kasus Nodul Bohn, yaitu kista putih lunak berisi keratin dan sering ditemukan di rongga mulut bayi baru lahir. Kasus ini memiliki prevalensi tinggi pada bayi baru lahir dan jarang terlihat pada bayi setelah tiga bulan. Diagnosis klinis kondisi sangat penting untuk menghindari prosedur terapi yang tidak perlu dan memberikan informasi yang tepat waktu bagi orang tua untuk mengelola lesi.</li> <li>2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melaporkan pengamatan dan evaluasi penulis terhadap kasus nodul Bohn pada bayi laki-laki berusia tujuh bulan.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu: <b>Rekayasa Jaringan Kraniofasial anak dan individu berkebutuhan khusus</b> karena kekeliruan dalam penanganan kasus Nodul Bohn dapat mengganggu Kesehatan jaringan kraniofasial anak maupun dan individu berkebutuhan khusus.</li> <li>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul: <b>Enhanced stem cell adhesion and proliferation on mixed self-assembled monolayers (SAMs) under serum free condition</b></li> </ol> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini mengulas tentang kasus Nodul Bohn, yaitu kista putih lunak berisi keratin dan sering ditemukan di rongga mulut bayi baru lahir. Kasus ini memiliki prevalensi tinggi pada bayi baru lahir dan jarang terlihat pada bayi setelah tiga bulan. Diagnosis klinis kondisi sangat penting untuk menghindari prosedur terapi yang tidak perlu dan memberikan informasi yang tepat waktu bagi orang tua untuk mengelola lesi.</li> <li>2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melaporkan pengamatan dan evaluasi penulis terhadap kasus nodul Bohn pada bayi laki-laki berusia tujuh bulan.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu: <b>Rekayasa Jaringan Kraniofasial anak dan individu berkebutuhan khusus</b> karena kekeliruan dalam penanganan kasus Nodul Bohn dapat mengganggu Kesehatan jaringan kraniofasial anak maupun dan individu berkebutuhan khusus.</li> <li>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul: <b>Enhanced stem cell adhesion and proliferation on mixed self-assembled monolayers (SAMs) under serum free condition</b></li> </ol>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini mengulas tentang kasus Nodul Bohn, yaitu kista putih lunak berisi keratin dan sering ditemukan di rongga mulut bayi baru lahir. Kasus ini memiliki prevalensi tinggi pada bayi baru lahir dan jarang terlihat pada bayi setelah tiga bulan. Diagnosis klinis kondisi sangat penting untuk menghindari prosedur terapi yang tidak perlu dan memberikan informasi yang tepat waktu bagi orang tua untuk mengelola lesi.</li> <li>2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melaporkan pengamatan dan evaluasi penulis terhadap kasus nodul Bohn pada bayi laki-laki berusia tujuh bulan.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu: <b>Rekayasa Jaringan Kraniofasial anak dan individu berkebutuhan khusus</b> karena kekeliruan dalam penanganan kasus Nodul Bohn dapat mengganggu Kesehatan jaringan kraniofasial anak maupun dan individu berkebutuhan khusus.</li> <li>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul: <b>Enhanced stem cell adhesion and proliferation on mixed self-assembled monolayers (SAMs) under serum free condition</b></li> </ol>		
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/2638/2449">https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/2638/2449</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN : <b>00016071, 20949278</b></li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : <b>tidak masuk pada predatory</b></li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : <b>1 negara</b></li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : <b>Penulis kelima dari lima penulis, penulis corespondence</b></li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : <b>12 kali terbitan per tahun</b></li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : <b>Medicine (Muscellaneous)</b></li> </ol> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/2638/2449">https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/2638/2449</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN : <b>00016071, 20949278</b></li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : <b>tidak masuk pada predatory</b></li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : <b>1 negara</b></li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : <b>Penulis kelima dari lima penulis, penulis corespondence</b></li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : <b>12 kali terbitan per tahun</b></li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : <b>Medicine (Muscellaneous)</b></li> </ol>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/2638/2449">https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/2638/2449</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN : <b>00016071, 20949278</b></li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : <b>tidak masuk pada predatory</b></li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : <b>1 negara</b></li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : <b>Penulis kelima dari lima penulis, penulis corespondence</b></li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : <b>12 kali terbitan per tahun</b></li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : <b>Medicine (Muscellaneous)</b></li> </ol>		
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity index (turnytin) : 17% sehingga artikel ini tidak ada indikasi Plagiasi</li> <li>2. Fabrikasi : <b>Tidak ada</b></li> <li>3. Falsifikasi : <b>Tidak ada</b></li> <li>4. Praktek kepalsuan : <b>Tidak ada</b></li> </ol> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity index (turnytin) : 17% sehingga artikel ini tidak ada indikasi Plagiasi</li> <li>2. Fabrikasi : <b>Tidak ada</b></li> <li>3. Falsifikasi : <b>Tidak ada</b></li> <li>4. Praktek kepalsuan : <b>Tidak ada</b></li> </ol>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity index (turnytin) : 17% sehingga artikel ini tidak ada indikasi Plagiasi</li> <li>2. Fabrikasi : <b>Tidak ada</b></li> <li>3. Falsifikasi : <b>Tidak ada</b></li> <li>4. Praktek kepalsuan : <b>Tidak ada</b></li> </ol>		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) = <b>12</b>			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya			

Surabaya,  
Penilai Angka Kredit

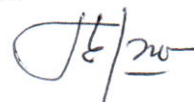


Nama : Prof. Dr. Asti Meizarini, drg., MS.  
NIP : 195905051984032001  
Bidang Ilmu : Biomaterial Natural herbal : Rhyzome  
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Gigi Unair  
Jabatan / Pangkat : Guru Besar/ Pembina Utama Madya/ IVd



Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta : <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6050737">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6050737</a>			
<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : Bohn's Nodule : A Rare Case in a 7-month-old Male Infant		
2	Nama Penulis : 1. Ali Taqwim 2. Sukeksi Dyah Intanningrum 3. Eva Nuryanti 4. Marsha Anindya Abigail Pantouw <b>5. Tania Saskianti (Corresponding)</b>		
3	Nama Jurnal : <b>ACTA MEDICA PHILIPPINA</b>		
<b>B</b>	Peng-index : Q4 (2021): 0,13, H.Indeks : 6 , Coverage : 2011- on going, ISSN : 00016071, 20949278 , 17 Juni 2021 Publisher : University of the Philippines Manila DOI : <a href="https://doi.org/10.47895/amp.vi0.2638">https://doi.org/10.47895/amp.vi0.2638</a>		
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini mengulas tentang kasus Nodul Bohn, yaitu kista putih lunak berisi keratin dan sering ditemukan di rongga mulut bayi baru lahir. Kasus ini memiliki prevalensi tinggi pada bayi baru lahir dan jarang terlihat pada bayi setelah tiga bulan. Diagnosis klinis kondisi sangat penting untuk menghindari prosedur terapi yang tidak perlu dan memberikan informasi yang tepat waktu bagi orang tua untuk mengelola lesi.</li> <li>2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melaporkan pengamatan dan evaluasi penulis terhadap kasus nodul Bohn pada bayi laki-laki berusia tujuh bulan.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu: <b>Rekayasa Jaringan Kraniofasial anak dan individu berkebutuhan khusus</b> karena kekeliruan dalam penanganan kasus Nodul Bohn dapat mengganggu Kesehatan jaringan kraniofasial anak maupun dan individu berkebutuhan khusus.</li> <li>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul: <b>Enhanced stem cell adhesion and proliferation on mixed self-assembled monolayers (SAMs) under serum free condition</b></li> </ol> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini mengulas tentang kasus Nodul Bohn, yaitu kista putih lunak berisi keratin dan sering ditemukan di rongga mulut bayi baru lahir. Kasus ini memiliki prevalensi tinggi pada bayi baru lahir dan jarang terlihat pada bayi setelah tiga bulan. Diagnosis klinis kondisi sangat penting untuk menghindari prosedur terapi yang tidak perlu dan memberikan informasi yang tepat waktu bagi orang tua untuk mengelola lesi.</li> <li>2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melaporkan pengamatan dan evaluasi penulis terhadap kasus nodul Bohn pada bayi laki-laki berusia tujuh bulan.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu: <b>Rekayasa Jaringan Kraniofasial anak dan individu berkebutuhan khusus</b> karena kekeliruan dalam penanganan kasus Nodul Bohn dapat mengganggu Kesehatan jaringan kraniofasial anak maupun dan individu berkebutuhan khusus.</li> <li>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul: <b>Enhanced stem cell adhesion and proliferation on mixed self-assembled monolayers (SAMs) under serum free condition</b></li> </ol>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini mengulas tentang kasus Nodul Bohn, yaitu kista putih lunak berisi keratin dan sering ditemukan di rongga mulut bayi baru lahir. Kasus ini memiliki prevalensi tinggi pada bayi baru lahir dan jarang terlihat pada bayi setelah tiga bulan. Diagnosis klinis kondisi sangat penting untuk menghindari prosedur terapi yang tidak perlu dan memberikan informasi yang tepat waktu bagi orang tua untuk mengelola lesi.</li> <li>2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melaporkan pengamatan dan evaluasi penulis terhadap kasus nodul Bohn pada bayi laki-laki berusia tujuh bulan.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu: <b>Rekayasa Jaringan Kraniofasial anak dan individu berkebutuhan khusus</b> karena kekeliruan dalam penanganan kasus Nodul Bohn dapat mengganggu Kesehatan jaringan kraniofasial anak maupun dan individu berkebutuhan khusus.</li> <li>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul: <b>Enhanced stem cell adhesion and proliferation on mixed self-assembled monolayers (SAMs) under serum free condition</b></li> </ol>		
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/2638/2449">https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/2638/2449</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN : <b>00016071, 20949278</b></li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : <b>tidak masuk pada predatory</b></li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : <b>1 negara</b></li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : <b>Penulis kelima dari lima penulis, penulis corespondence</b></li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : <b>12 kali terbitan per tahun</b></li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : <b>Medicine (Muscellaneous)</b></li> </ol> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/2638/2449">https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/2638/2449</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN : <b>00016071, 20949278</b></li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : <b>tidak masuk pada predatory</b></li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : <b>1 negara</b></li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : <b>Penulis kelima dari lima penulis, penulis corespondence</b></li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : <b>12 kali terbitan per tahun</b></li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : <b>Medicine (Muscellaneous)</b></li> </ol>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/2638/2449">https://actamedicaphilippina.upm.edu.ph/index.php/acta/article/view/2638/2449</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN : <b>00016071, 20949278</b></li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : <b>tidak masuk pada predatory</b></li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : <b>1 negara</b></li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : <b>Penulis kelima dari lima penulis, penulis corespondence</b></li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : <b>12 kali terbitan per tahun</b></li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : <b>Medicine (Muscellaneous)</b></li> </ol>		
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity index (turnytin) : 17% sehingga artikel ini tidak ada indikasi Plagiasi</li> <li>2. Fabrikasi : <b>Tidak ada</b></li> <li>3. Falsifikasi : <b>Tidak ada</b></li> <li>4. Praktek kepalsuan : <b>Tidak ada</b></li> </ol> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity index (turnytin) : 17% sehingga artikel ini tidak ada indikasi Plagiasi</li> <li>2. Fabrikasi : <b>Tidak ada</b></li> <li>3. Falsifikasi : <b>Tidak ada</b></li> <li>4. Praktek kepalsuan : <b>Tidak ada</b></li> </ol>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity index (turnytin) : 17% sehingga artikel ini tidak ada indikasi Plagiasi</li> <li>2. Fabrikasi : <b>Tidak ada</b></li> <li>3. Falsifikasi : <b>Tidak ada</b></li> <li>4. Praktek kepalsuan : <b>Tidak ada</b></li> </ol>		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) = <b>13,6</b>			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya			

Surabaya,  
Penilai Angka Kredit



Nama : Prof. Dr. Retno Pudji Rahayu, drg., M.Kes.  
NIP : 195911141986032002  
Bidang Ilmu : Infeksi Rongga Mulut  
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Gigi Unair  
Jabatan / Pangkat : Guru Besar/ Pembina Utama Muda/ IVc

